

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji peringkat bertanda wilcoxon (*Wilcoxon signed ranks test*) yaitu terdapat perbedaan keterampilan sosial anak sesudah diberikan perlakuan keterampilan sosial. Artinya permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. Dimana dalam permainan tradisional anak dapat belajar bekerjasama dengan temannya, mampu memahami teman yang mengalami kesulitan, bersifat jujur, bertanggung jawab sesuai perannya, dan anak bisa peka terhadap lingkungannya.

Sedangkan dari data penelitian, diperoleh nilai rata-rata keterampilan sosial sebelum diberikan permainan tradisional terlihat lebih kecil dibandingkan rata-rata sesudah diberikan permainan tradisional. Jadi dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional mempengaruhi peningkatan keterampilan sosial anak prasekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan tentang hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan permainan yang mempunyai unsur kerjasama serta tidak menghabiskan biaya, seperti permainan tradisional yang hanya menggunakan peralatan sederhana tanpa membutuhkan biaya yang besar dan tidak mengutamakan permainan yang modern seperti sekarang yang cenderung membuat anak kecanduan, belajar hidup boros, dan tidak dapat mengembangkan kemampuannya. Selain itu dengan permainan tradisional sekolah juga dapat mengenalkan warisan kebudayaan permainan-permainan di Indonesia yang saat ini mulai terlupakan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi guru sebagai orang yang berperan penting dalam proses belajar mengejar anak, yang nantinya bisa digunakan sebagai gambaran dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Oleh karena itu hendaknya guru dapat mengurangi permainan modern dan bisa mengembangkan permainan tradisional yang banyak manfaatnya serta sederhana dan tidak memerlukan banyak biaya untuk memainkannya.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak dan paling mengetahui perkembangan yang ada dalam anak. Oleh karena itu, dengan adanya sifat aktif dari orang tua dalam memberikan dan mengenalkan permainan atau kegiatan yang mendukung perkembangan sosial anak,

hendaknya orang tua bisa memilah-milah permainan yang bermanfaat bagi anaknya seperti permainan tradisional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengulangi penelitian ini dengan berbagai variasi dan inovasi yang lain seperti: (1) Dalam meneliti sebaiknya dilakukan homogenitas subyek terlebih dahulu, sehingga kita mengetahui bahwa kemampuan subyek sama dan bisa diberikan perlakuan; (2) Gunakan *Professional Adjustment* sebagai penguat alat ukur atau aspek yang terkandung dalam permainan tradisional; dan (3) sebaiknya menggunakan desain eksperimen dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding, sehingga hasil penelitian bisa lebih kuat, baik, dan akurat.